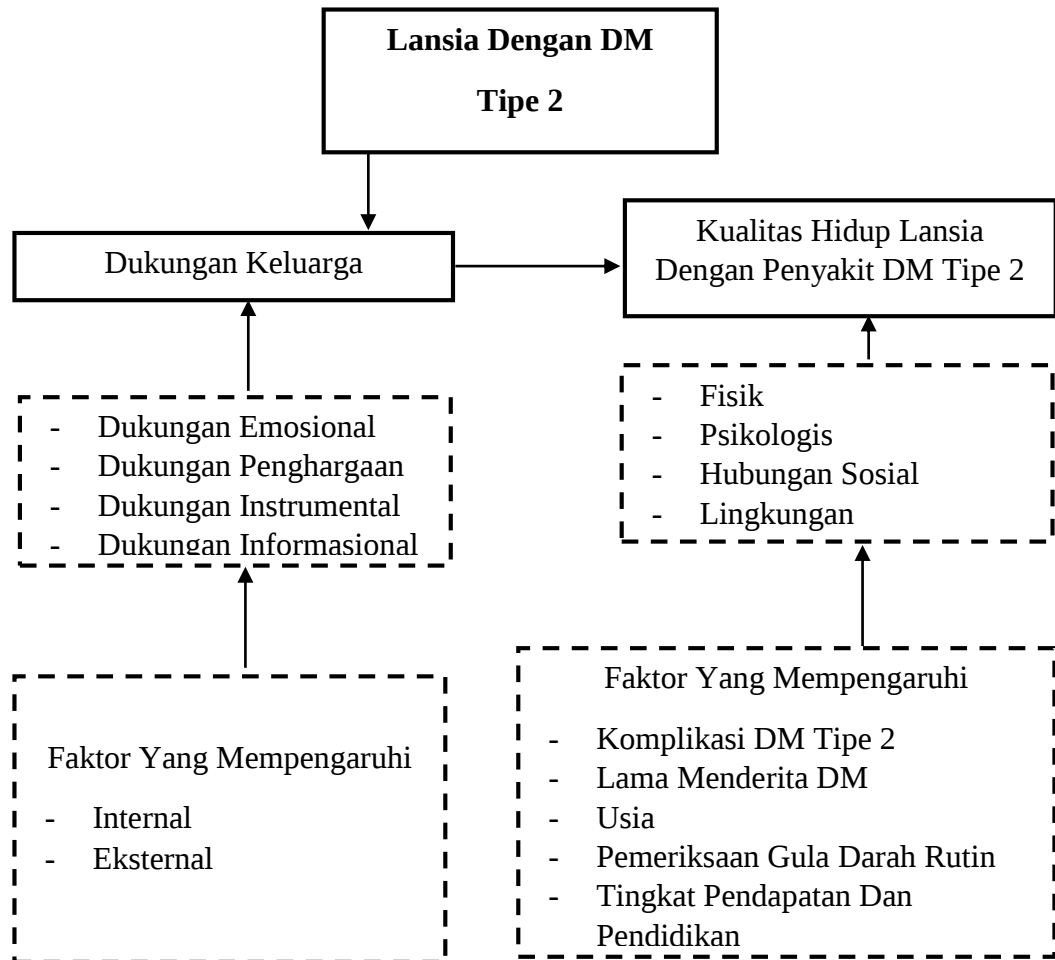


BAB III

KERANGKA KONSEP

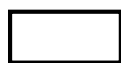
A. Kerangka Konsep

Menurut (Nursalam, 2017), Penciptaan kerangka kerja konseptual merupakan langkah penting dalam setiap proyek penelitian. Untuk memudahkan komunikasi dan menciptakan suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti), pengertian merupakan abstraksi dari suatu realitas. Landasan teoretis ini membantu para peneliti dalam menghubungkan pengamatan dengan teori. Kerangka konseptual penelitian diilustrasikan seperti bagan dibawah ini.

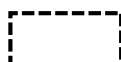


Gambar 1 kerangka konsep

Keterangan :



: Variabel Yang Di Teliti



: Variabel Yang Tidak Di Teliti



: Hubungan

Penjelasan :

Kondisi metabolik yang dikenal dengan diabetes melitus (DM) tipe 2 ditandai dengan peningkatan gula darah akibat penurunan pelepasan insulin oleh sel beta pankreas. Ada dua faktor yang mendukung DM tipe 2 pada lansia yaitu

dukungan keluarga dan kualitas hidup lansia. Dukungan keluarga dibagi menjadi empat bagian, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasional. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi dukungan keluarga yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kualitas hidup lansia dengan DM dibagi menjadi empat bagian yaitu fisik, psikologis, hubungan sosial, lingkungan. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia dengan DM yaitu komplikasi DM tipe 2, lama menderita DM, usia, pemeriksaan gula darah rutin, tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah tindakan atau sifat yang memberikan berbagai nilai pada berbagai hal (yaitu, orang, objek, dll.) (Soeparto, Putra, dan Haryanto, 2000). Variabel juga merupakan ide dari berbagai tingkat abstraksi yang digunakan untuk mengukur dan/atau memanipulasi suatu penelitian, (Nursalam, 2017).

a. Variabel Independen (bebas)

Adalah variabel yang nilainya mempengaruhi atau mengendalikan variabel lain. Variabel dependen dipengaruhi oleh aktivitas stimulus yang peneliti modifikasi. Untuk menentukan hubungannya dengan atau dampaknya pada faktor lain, variabel independen sering diubah, dipantau, dan dikuantifikasi. Dalam ilmu keperawatan, stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien untuk mempengaruhi perilakunya merupakan variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

b. Variabel dependen (terikat)

Adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Manipulasi variabel lain akan menyebabkan munculnya variabel respon. Karakteristik perilaku yang diamati dari suatu organisme yang terpapar stimulus merupakan variabel dependen dalam ilmu perilaku. Dengan kata lain, variabel dependen adalah sesuatu yang diukur dan diamati untuk melihat apakah pengaruhnya terhadap variabel independen (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini adalah kualitas hidup lansia dengan penyakit DM tipe 2.

2. Definisi Operasional

Menurut (Nursalam, 2017), Definisi operasional adalah salah satu yang didasarkan pada ciri-ciri entitas yang didefinisikan seperti yang sebenarnya terlihat. Unsur-unsur yang dapat dilihat atau diukur inilah yang membentuk definisi operasional. Suatu objek atau fenomena harus dapat diamati agar peneliti dapat melakukan pengamatan atau pengukuran menyeluruh yang dapat ditiru oleh orang lain (Nursalam, 2002). Definisi operasional pada penelitian ini diilustrasikan seperti dibawah ini.

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur
Independen				
1	Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat berupa barang, jasa, informasi, dan nasihat sehingga penerima dukungan akan merasa dicintai, dihargai, dan nyaman. Dukungan keluarga merupakan penghubung antara keluarga dengan lingkungan sosial.	Wawancara dengan bantuan kuisioner HDFSS	Interval Jika >62 (dukungan keluarga tinggi) Jika 60-62 (dukungan sedang) < 60 (dukungan keluarga rendah)
Dependen				
2	Kualitas Hidup Lansia Dengan Penyakit DM Tipe 2	Pandangan seseorang tentang Kepuasan tentang pengobatan, dampak pengobatan, kekhawatiran tentang efek diabetes di masa mendatang, dan kekhawatiran tentang masalah sosial/kejuruan.	Wawancara dengan bantuan kuisioner DQOL	Interval >59 (kualitas hidup tinggi), 57-59 (kualitas hidup sedang) <57 (kualitas hidup rendah)

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berfungsi sebagai solusi jangka pendek untuk masalah asli atau topik penelitian. Hipotesis, menurut La Biondo-Wood dan Haber (2002), adalah pernyataan praduga tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan dapat memberikan jawaban atas masalah penelitian. Setiap teori terdiri dari unit atau aspek masalah (Nursalam, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_a : Adanya hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia dengan penyakit diabetes melitus tipe 2 di wilayah UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan dengan nilai $\alpha < 0.05$ dan nilai koefisien korelasi 0.517 yang artinya kekuatan korelasinya sedang.